

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pada tahun 2005, untuk meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah mengeluarkan Peraturan RI Tahun 2005 tentang Penetapan Standar Nasional Pendidikan 19. Peraturan ini merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Peraturan pemerintah mengatakan::

“Pertama, proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. *Kedua*, alam proses pembelajaran pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi siswa). *Ketiga*, Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajan, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan”

Mutu adalah gambaran guna mengukur suatu benda atau jasa alam memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau implisit. Ada tiga hal yang berkaitan dengan pendidikan yang berkualitas. Yaitu input, proses, dan output pendidikan dan perlu ditingkatkan dan didasarkan pada perubahan

yang terstruktur (Depdiknas, 2001: 24-26). Peningkata ini dapat dicapai melalui dua strategi yang salah satunya yaitu dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang menekankan pada keterampilan pendidikan yang berkaitan dengan mental dan fisik (ketrampilan), dan yang lainnya adalah meningkatkan kualitas pendidikan yang berorientasi akademik. Manajemen Berbasis Sekolah atau MBS adalah model manajemen pendidikan diterapkan di beberapa negara. Manajemen berbasis sekolah dilaksanakan dengan tujuan agar sekolah diberi wewenang untuk mengolah dengan maksimal manajemen sekolah sesuai dengan visi dan misinya. Untuk tercapainya pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah yang maksimal tentunya seluruh elemen dalam pendidikan yang ada di sekolah, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa harus memahami bagaimana landasan, serta proses penerapan MBS di sekolah masing-masing Umaedi dkk (2020:1)

Manajemen Berbasis Sekolah bertujuan untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepala untuk mendorong sekolah melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif. MBS memiliki tujuan utama meningkatkan efektifitas, mutu dan keadilan pendidikan. Dalam meningkatkan efisiensi ini dapat dicapai melalui fleksibilitas dalam mengelola sumber daya yang ada, keterlibatan masyarakat, dan penyederhanaan birokrasi. Peningkatan mutu juga harus melibatkan partisipasi orang tua, keluwesan pengelolaan sekolah

meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik adanya reward atau penghargaan dan hukuman sebagai control. Dan komponen lain yang dapat meningkatkan suasana kondusif sekolah.

Ada beberapa tujuan pendidikan, *pertama*, pertama mempersiapkan individu menghadapi masa depan untuk hidup sejahtera dalam dunia masyarakat. *Kedua*, tujuan atau fungsi pendidikan mencapai suatu tingkat peradaban. *Ketiga*, mempersiapkan individu untuk mempersiapkan diri atau merespon kebutuhan yang selalu berubah dari suatu wilayah (negara, wilayah, atau global).

Berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik mengambil judul “Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs. Sunan Giri Kota Probolinggo”. Alasan peneliti mengambil judul skripsi tentang Manajemen Berbasis Sekolah yaitu karena MBS juga memegang peranan yang penting dan juga dilakukan dengan tujuan memberdayakan sekolah untuk mengelola sekolahnya semaksimal mungkin, sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk meningkatkan mutu sekolahnya. Serta peneliti ingin tahu bagaimana Manajemen Berbasis Sekolah di madrasah ini yang termasuk sekolah swasta pinggiran namun mampu bersaing dengan sekolah swasta lainnya di kota Probolinggo. Peneliti juga ingin mengetahui bagaimana mutu pendidikan yang ada di madrasah ini mulai dari prestasi yang di peroleh baik dari akademis maupun non akademis

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan pada uraian konteks penelitian diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Sunan Giri Kota Probolinggo ?
2. Apa faktor penghambat/kendala dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah dalam meingkatkan mutu pendidikan di MTs. Sunan Giri di Kota Probolinggo?
3. Bagaimana solusi mengatasi hambatan/kendala manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Sunan Giri di Kota Probolinggo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Sunan Giri Kota Probolinggo.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor hambatan/kendala dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan *mutu pendidikan* di MTS. Sunan Giri di Kota Probolinggo.

3. Untuk mengetahui apa saja solusi dari hambatan/kendala manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Sunan Giri Kota Probolinggo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Madrasah

Diharapkan penelitian ini dapat sebagai bahan evaluasi dan bahan acuan bagi madrasah untuk kedepannya dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MTs. Sunan Giri.

2. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan tentang permasalahan yang ada di sekolah terutama yang berkaitan dengan peran manajemen berbasis sekolah dalam mutu pendidikan.

1.5 Penegasan Istilah

Untuk penegasan istilah dalam penelitian ini antara lain yaitu :

1. **Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah**

Manajemen Berbasis Sekolah merupakan model manajemen pendidikan yang telah dilaksanakan di berbagai negara. Manajemen Berbasis Sekolah ini di terapkan dengan tujuan agar sekolah di beri wewenang untuk mengelolah sekolahnya semaksimal mungkin sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut agar mutu pendidikan dapat di tingkatkan. Untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah ini satuan pendidikan

yang ada di sekolah, seperti guru dan kepala sekolah perlu mengetahui alasan, landasan, dan bagaimana menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah di sekolahnya masing-masing. (Umaedi dkk, 2020:4)

2. Pengertian Mutu

Mutu adalah gambaran keseluruhan dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam konteks pendidikan, konsep mutu memiliki tiga komponen: input, proses, dan hasil pendidikan (Depdiknas, 2001: 24-26).